
Pentingnya Komunikasi Interpersonal Bagi Mahasiswa Menghindari Konflik

Linda Purnamasari

Universitas Esa Unggul/Fakultas Fisioterapi
lindapurnama@esaunggul.ac.id

Abstrak - Komunikasi itu penting. Komunikasi itu bisa terjalin ketika koneksi di antara pengirim pesan dan penerima pesan terjalin dengan baik. Pengabdian masyarakat ini diadakan dengan tema "Pentingnya Komunikasi bagi Para Mahasiswa Menghindari Konflik," yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat dosen-dosen dari Universitas Esa Unggul. Adapun fokus kegiatan ini difokuskan pada komunikasi interpersonal, disebabkan bagi para mahasiswa terdiri dari berbagai bangsa, dengan berbagai macam adat dan kebudayaan yang berbeda-beda. Agar tidak menghasilkan komunikasi yang buruk, perlu diberikan pengarahan agar tidak terjadi konflik. Adapun penyampaian kegiatan ini dimulai dengan adanya pembukaan dan pengenalan kegiatan kepada para mahasiswa dalam bahasa Inggris sebagai pengantar karena mereka terdiri dari mahasiswa berbagai bangsa, kemudian dimulai dengan dilanjutkan yang terdiri penyampaian secara program ceramah interaktif supaya tidak membosankan. Kemudian dilanjutkan dalam sesi tanya jawab. Program ini terdiri dari tiga sesi yang dibawakan oleh para dosen dari Universitas Esa Unggul itu sendiri maupun dosen yang pernah jadi mahasiswa di Universitas Putra Malaysia (UPM) ini.

Kata Kunci: interpersonal, komunikasi, konflik

Abstract - Communication is important. Communication can be established when the connection between the sender and receiver of the message is well established. This community service was held with the theme "The Importance of Communication for Students to Avoid Conflict," which was held by the community service team of lecturers from Esa Unggul University. The focus of this activity is focused on interpersonal communication, because for students consisting of various nationalities, with various kinds of different customs and cultures. In order not to produce poor communication, it is necessary to be briefed so that conflicts do not occur. The delivery of this activity began with the opening and introduction of the activity to the students in United Kingdom as an introduction because they consisted of students from various nationalities, then began with a continuation consisting of delivering an interactive lecture program so that it was not boring. Then continued in a question and answer session. This program consists of three sessions presented by lecturers from Esa Unggul University itself as well as lecturers who have been students at Universitas Putra Malaysia (UPM).

Keywords: interpersonal, communication, conflict

PENDAHULUAN

(Rumiati, 2021). Dalam semua hubungan, interpersonal dan kelompok, komunikasi sangat penting. Kita dapat berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam keadaan apa pun, tetapi itu membutuhkan keterbukaan mereka untuk menjawab pertanyaan kita dan memberikan

informasi. Komunikasi yang efektif memungkinkan kita untuk memproyeksikan citra positif tentang diri kita sendiri dan membuat diri kita tersedia untuk terus meningkat sebagai tim dan bekerja menuju kesuksesan. Dalam komunikasi organisasi, isu-isu yang berkaitan dengan layanan umumnya dibahas dalam pengaturan formal dan informal. Artikel ini menjelaskan cara

mempromosikan komunikasi yang efektif dalam perusahaan untuk mencegah konflik interpersonal.

Manusia dan bangsa telah mampu membangun dunia baru dan mencapai apa yang disebut nilai modern dan aspek globalisasi melalui komunikasi dan pertukaran. Komunikasi interpersonal (IPC), dilihat dari semua sudut komunikasi, adalah bagian sentral dan terpenting dari kehidupan modern bagi setiap manusia. Chen (2022) berpendapat bahwa terlibat dalam komunikasi interpersonal yang konstruktif dapat membantu orang menjadi pembicara yang lebih baik (Sarwari, 2023).

Sumber daya berkualitas tinggi adalah kunci kemajuan negara. Sangat penting untuk memiliki generasi yang berkualitas dengan pendidikan yang baik. Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam memberikan pendidikan kepada siswa sehingga mereka menjadi lulusan yang dapat membantu perkembangan negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu negara juga ditentukan oleh kemampuan negara tersebut untuk menjalin hubungan dengan orang lain melalui komunikasi yang baik. Tidak hanya dalam proses belajar di ruang kelas, tetapi juga dalam pengembangan kemampuan komunikasi, mahasiswa harus mampu dan mandiri (Aulia, 2023).

Komunikasi, elemen penting dalam kehidupan manusia, memungkinkan interaksi satu sama lain dalam berbagai bentuk dalam kehidupan sehari-hari, di tempat kerja, dan di mana pun (Purwanto, 2016; Kamaruddin & Nur, 2023). Jika pemahaman, perilaku, dan bahasa pemberi dan penerima informasi serupa, komunikasi akan lebih efektif. Tujuan komunikasi yang efektif seperti (Mamluka, 2024) :

1. Encoding

Pengkodean, proses mengubah informasi menjadi pesan yang ringkas dan mudah dipahami oleh penerima, adalah tempat di mana komunikasi yang efektif dimulai.

2. Decoding

Salah satu bagian penting dari

komunikasi efektif adalah decoding, yang memungkinkan penerima untuk menginterpretasikan dan memahami informasi yang mereka terima. Oleh karena itu, sangat penting untuk menyesuaikan gaya komunikasi dan bahasa yang digunakan penerima untuk memungkinkan mereka memahami informasi yang mereka terima.

3. Konteks (Context)

Lokasi, situasi, dan pihak-pihak yang bersangkutan adalah beberapa konteks komunikasi. Pihak-pihak yang bersangkutan mengacu pada berbagai tingkat komunikasi, seperti interpersonal, massa, kelompok, dan organisasi. Umur, gender, dan kecerdasan penerima informasi dipertimbangkan dalam lingkungan komunikasi.

4. Bahasa Tubuh (Body Language)

Komunikasi non-verbal melibatkan gerakan tubuh dan ekspresi wajah. Bahasa tubuh yang stabil dan akurat dapat membantu orang lebih memahami dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan gerakan tubuh mereka.

5. Gangguan/Hambatan (Interference)

Gangguan emosional dapat menghambat komunikasi yang efektif dan berdampak negatif pada komunikasi. Suasana hati komunikator memengaruhi apa yang ditangkap dan disampaikan. Bahasa tubuh, juga disebut sebagai komunikasi nonverbal, terdiri dari kombinasi gerakan tubuh dan ekspresi wajah. Bahasa tubuh yang konsisten dan tepat membantu orang lebih memahami dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan gerakan tubuh.

6. Pikiran Terbuka (Be Open-minded)

Pikiran terbuka adalah penting untuk komunikasi yang efektif. Hindari menilai atau mengkritik orang lain terlalu cepat. Tingkatkan rasa hormat dengan menghormati sudut pandang orang lain dan menunjukkan empati dengan mencoba memahami situasi dari sudut pandang mereka.

7. Mendengarkan dengan Aktif (Active

Listening)

Jika kita menjadi pendengar yang aktif, kita akan lebih memahami orang lain. Dengan mengangguk atau memberikan isyarat setuju, menunjukkan bahwa kita memperhatikan apa yang dikatakan orang lain. Sering menyela pembicaraan orang lain akan mengganggu komunikasi.

8. Refleksi

Memahami makna komunikasi dengan mengkonfirmasi, yaitu dengan merangkum pesan utama orang lain. Kita dapat mengulangi maksud orang lain dan menjelaskan maknanya untuk memastikan pemahaman yang tepat.

Bahasa adalah cara manusia berkomunikasi satu sama lain. Bahasa secara sederhana adalah alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi, yang digunakan untuk menyampaikan informasi, perasaan, gagasan, atau konsep. Anggota kelompok masyarakat menggunakan bahasa untuk berinteraksi, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Seseorang dapat dianggap egois, sombong, dan tidak berbudi luhur jika bahasanya tidak sesuai dengan standar masyarakat. Ada yang perlu diperhatikan di sini. Ada enam maksim yang dikenal sebagai prinsip kesantunan bahasa: (Zulkarnain, 2024):

1. Kebijaksanaan.
2. Penerimaan.
3. Kemurahan.
4. Kerendahan
5. Kesetujuan.
6. Kesimpatian

hati.

METODE

Pengabdian masyarakat yang berfokus pada tema "Pentingnya Komunikasi Interpersonal Bagi Mahasiswa Menghindari Konflik" dapat menjadi cara yang efektif untuk berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi di antara mahasiswa yang terdiri dari tidak hanya penduduk asli tetapi ada mahasiswa yang berasal dari berbagai bangsa.

1. Workshop dan Pelatihan Komunikasi

Sesi 1:

(09.00 – 11.00):

Workshop: "What is a

communication "

Pada sesi ini dijelaskan mengenai definisi komunikasi sebenarnya, bagaimana komunikasi itu bisa terjadi atau tidak terjadi bahkan bisa menimbulkan konflik.

Question and Answer

Sesi 2:

(11.00 – 12.30):

Workshop: "Is it Important to keep a good communication?"

Pada sesi ini dijelaskan sejauh mana komunikasi yang sudah terjalin itu bisa dibuat menjadi komunikasi yang baik antar individu sehingga pada akhirnya terjalin satu kerja sama bahkan menjadi satu bisnis yang menguntungkan.

Question and Answer

2. Take a break and Game

Have a lunch together

Play a game

3. Give souvenirs and close the program



Gambar 1. Dosen-dosen bahasa Inggris UEU(Pinggir) dan Mahasiswa UPM (Tengah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program pengabdian masyarakat ini menghasilkan satu kerja sama yang erat antar mahasiswa yang berasal dari berbagai bangsa. Para mahasiswa bisa mengetahui sifat dan karakter dari mahasiswa di luar lingkungannya.

Kerjasama diharapkan antar mahasiswa antar bangsa bisa terjadi sehingga menghasilkan satu hasil yang bisa mempererat Kerjasama tidak saa di dalam kegiatan kampus, tapi juga bisa

menjadi lebih dalam di bidang kewirausahaan yang bersifat internasional.

KESIMPULAN .

Sebagai mahasiswa yang selalu bertemu dengan banyak orang, tidak saja sesama bangsa, namun juga para mahasiswa internasional, perlu memahami arti komunikasi. Setelah memahami arti berkomunikasi, maka perlu dipelajari bagaimana komunikasi itu bisa terjadi dengan memahami kaidah-kaidah berkomunikasi yang baik khususnya komunikasi interpersonal.

Bila komunikasi yang baik sudah terjalin, diharapkan bisa menghindari konflik, baik itu sesama bangsa maupun dari luar negeri.

Setelah komunikasi terjalin, perlu diperhatikan etika dalam berkomunikasi dan berbahasa. Dengan terjalinnya komunikasi dengan memperhatikan etika dalam berkomunikasi, diharapkan kerja sama antara bangsa bisa terjalin. Terjalinya komunikasi antar bangsa akan mempererat pertalian hubungan baik tidak saja dengan sesama suku tapi juga antar bangsa.

REFERENSI

- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(2).
- Mamluka, M., Afiliya, F. D., Rosalinda, S. W., & Dutahatmaja, A. (2024). Pentingnya komunikasi efektif dalam hubungan bisnis. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 6(3), 131-140.
- Rumiati, S., Maftuf, B., Malihah, E., Kurniati, P., & Subkhan, M. (2021). Fostering communication to avoid interpersonal conflict the foundation. *JHSS (Journal Of Humanities*

And Social Studies), 5(2), 167- 172.

Sarwari, A. Q., Wahab, M. N., & Hilmi Mat Said, M. (2023). Factors influencing interpersonal interactions among students from different nationalities using English language as the primary means of their daily communication. *Arab World English Journal (AWEJ) Volume*, 14.

Zulkarnain, M. F., Hilalludin, H., & Haironi, A. (2024). Prinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Komunikasi Siswa di Sekolah. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 1(3), 117-125.